

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *overconfidence bias*, *herding bias*, dan *representative bias* terhadap keputusan investasi saham para investor pemula di Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Region Sidoarjo. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *overconfidence bias* berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan investasi saham para investor pemula di Sidoarjo. Investor dengan *overconfidence bias* percaya bahwa keberhasilan investasi mereka murni disebabkan oleh *skill* dan pengetahuan mereka. Mereka merasa bahwa pengetahuan serta kemampuan yang mereka miliki berada di atas rata-rata atau lebih baik dari investor lain. Selain itu mereka juga merasa bahwa informasi yang mereka punya adalah informasi paling akurat dan menolak untuk mempertimbangkan risiko yang bisa saja terjadi.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *herding bias* berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan investasi saham para investor pemula di Sidoarjo. Investor dengan kecenderungan perilaku *herding bias* ini akan meminta saran atau pendapat dari orang lain sebelum memutuskan untuk berinvestasi baik itu meminta saran dari teman, keluarga, ataupun konsultan. Ini berarti para investor pemula di Sidoarjo

tidak mampu membuat keputusan sendiri, mereka cenderung ragu dan tidak percaya diri atas informasi yang mereka miliki sehingga mereka lebih mempercayai keputusan orang banyak atau mayoritas.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *representative bias* berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan investasi saham para investor pemula di Sidoarjo. Investor dengan *representative bias* cenderung mengandalkan pengalaman masa lalu mereka dalam berinvestasi. Mereka menganggap sesuatu yang pernah terjadi sebagai sebuah panduan untuk bertindak di masa depan, dengan pola pikir seperti ini mereka cenderung akan berinvestasi pada perusahaan yang harga sahamnya sedang naik untuk mendapatkan hasil yang sama, tanpa memperhitungkan kemungkinan lain yang bisa saja terjadi.

5.2 Saran

1. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan tidak banyak, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan jumlah sampel pada penelitian mereka agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada jumlah variabel terikat, sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan jenis bias perilaku lainnya seperti *anchoring bias*, *familiarity bias*, *availability bias*, *loss aversion bias*, *regret aversion bias*, *hindsight bias* dan masih banyak lainnya.